

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia, masa kerja dan tingkat pendidikan.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap guru SMK Gajah Mada Bandar Lampung berjumlah 41 guru. Untuk mengetahui data jenis kelamin responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	18	43,9
2	Perempuan	23	56,1
Total		41	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Dari tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu laki-laki artinya guru SMK Gajah Mada Bandar Lampung didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang atau 56,1%.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	20 – 30	6	14,6
2	31 – 40	16	39,0
3	41 – 50	12	29,3
4	> 50	7	17,1
Total		41	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia diketahui usia 31 - 40 tahun menempati tingkat tertinggi artinya guru SMK Gajah Mada Bandar Lampung didominasi oleh guru yang berusia dan 31 - 40 tahun sebanyak 16 orang guru atau 39,0%.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sarjana	37	90,2
2	Pascasarjana	4	9,8
Total		41	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik berdasarkan pendidikan diketahui pendidikan S1 menempati tingkat tertinggi artinya guru SMK Gajah Mada Bandar Lampung didominasi oleh guru yang pendidikannya S1 sebanyak 37 orang atau 90,2%.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0 – 2 tahun	3	7,3
2	3 – 5 tahun	11	26,8
3	6 – 8 tahun	18	43,9
4	> 9 tahun	9	22,0
Total		41	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.4 karakteristik berdasarkan masa kerja diketahui masa kerja selama 6 - 8 tahun menempati tingkat tertinggi artinya guru SMK Gajah Mada Bandar Lampung didominasi oleh guru yang masa kerjanya selama 6 - 8 tahun sebanyak 18 orang atau 43,9%.

4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban mengenai kuesioner yang disebar kepada 41 responden sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Ruang mengajar disekolah memiliki pencahayaan yang baik.	1	2,4	11	26,8	20	48,8	6	14,6	3	7,3
2	Pencahayaan yang ada diruang kelas membantu guru fokus dalam bekerja.	4	9,8	11	26,8	19	46,3	6	14,6	1	2,4

3	Temperatur udara membuat ruang kelas menjadi nyaman.	4	9,8	14	34,1	17	41,5	5	12,2	1	2,4
4	Terdapat fentilasi udara yang baik dalam ruang kelas.	1	2,4	16	39,0	18	43,9	4	9,8	2	4,9
5	Letak sekolah yang dekat dengan jalan membuat suasana ruang kelas menjadi bising.	6	14,6	9	22,0	19	46,3	5	12,2	2	4,9
6	Guru mersa tidak nyaman belajar dengan suasana mengajar yang bising.	2	4,9	12	29,3	18	43,9	8	19,5	1	2,4
7	Ruang kelas tertata dengan rapih.	6	14,6	13	31,7	16	39,0	6	14,6	0	0,0
8	Ruang kelas terlalu sempit untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.	6	39,0	15	39,6	8	19,5	2	4,9	0	0,0
9	Antar guru memiliki hubungan yang baik.	18	43,9	14	34,1	7	17,1	2	4,9	0	0,0
10	Di antara guru selalu saling membantu.	6	14,6	13	31,7	16	39,0	6	14,6	0	0,0

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Dari tabel 4.5 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 41 responden, pernyataan 9 mengenai “Antar guru memiliki hubungan yang baik.” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 18 orang atau 43,9%. Sedangkan pernyataan 1 mengenai “Ruang mengajar disekolah memiliki pencahayaan yang baik” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 1 orang atau 2,4%..

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Motivasi Kerja (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Guru bertanggung jawab sepenuhnya dalam melakukan pekerjaan.	17	41,5	16	39,0	7	17,1	1	2,4	0	0,0
2	Guru memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan pekerjaannya.	7	17,1	15	36,6	17	41,5	1	2,4	1	2,4
3	Guru selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan yang diberikan,	16	39,0	17	17,1	7	17,1	1	2,4	0	0,0
4	Setiap pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan prosedur	6	14,6	14	34,1	17	41,5	3	7,3	1	2,4
5	Guru SMK Gajah Mada Bandar Lampung memiliki prestasi yang baik.	4	9,8	10	24,4	16	39,0	9	22,0	2	4,9

6	Guru memiliki semangat untuk meningkatkan prestasinya.	1	2,4	19	46,3	16	39,0	5	12,2	0	0,0
7	Sekolah memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan individu.	3	7,3	11	26,8	21	51,2	4	9,8	2	4,9
8	Guru dapat mengembangkan kemampuan dirinya dengan baik.	4	9,8	12	29,3	15	36,6	10	24,4	0	0,0
9	Memiliki semangat untuk terus mengembangkan kemampuan diri di dalam Sekolah	3	7,3	11	26,8	21	51,2	4	9,8	2	4,9
10	Guru memiliki kemandirian dalam menjalankan pekerjaannya.	4	9,8	12	29,3	15	36,6	10	24,4	0	0,0

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Dari tabel 4.6 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 41 responden, pernyataan 1 mengenai “Guru bertanggung jawab sepenuhnya dalam melakukan pekerjaan.” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 17 orang atau 41,5%. Sedangkan pernyataan 6 mengenai “Guru memiliki semangat untuk meningkatkan prestasinya” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 1 orang atau 2,4%.

Tabel 4.7
Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja Guru (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Sekolah memanfaatkan sarana yang digunakan dalam bekerja seefektif mungkin.	4	9,8	10	24,4	16	39,0	9	22,0	2	4,9
2	Keputusan terhadap penempatan kinerja sesuai dengan yang dibutuhkan.	6	14,6	11	26,8	14	34,1	10	24,4	0	0,0
3	Pekerjaan yang dijalankan telah sesuai dengan hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan Sekolah.	6	14,6	10	24,4	15	36,6	7	17,1	3	7,3
4	Perbaikan prestasi kerja terhadap kinerja sudah cukup baik.	11	26,8	17	41,5	11	26,8	2	4,9	0	0,0
5	Guru dapat mengikuti instruksi kerja dengan baik.	18	43,9	13	31,7	8	19,5	1	2,4	1	2,4
6	Guru dapat selalu diandalkan untuk mengajar dengan baik.	18	43,9	14	34,1	8	19,5	1	2,4	0	0,0
7	Guru dapat dengan baik menjalankan tanggung jawab yang telah diberikan.	1	2,4	19	46,3	16	39,0	5	12,2	0	0,0

8	Guru dapat dengan tanggap dalam menghadapi masalah muridnya yang ada.	3	7,3	11	26,8	21	51,2	4	9,8	2	4,9
9	Guru selalu mengerjakan pekerjaannya dengan baik tanpa adanya paksaan.	4	9,8	12	29,3	15	36,6	10	24,4	0	0,0
10	Guru tidak pernah menolak setiap tugas yang diberikan.	3	7,3	11	26,8	21	51,2	4	9,8	2	4,9
11	Guru merasa nyaman saat berada bersama rekan kerjanya.	4	9,8	12	29,3	15	36,6	10	24,4	0	0,0
12	Guru merasa harus terus memberikan yang terbaik untuk muridnya.	3	7,3	11	26,8	21	51,2	4	9,8	2	4,9
13	Guru selalu hadir tepat pada waktunya.	4	9,8	12	29,3	15	36,6	10	24,4	0	0,0
14	Guru tidak pernah meninggalkan jam mengajarnya.	3	7,3	11	26,8	21	51,2	4	9,8	2	4,9

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Dari tabel 4.7 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 41 responden, pernyataan 5 “Guru dapat mengikuti instruksi kerja dengan baik” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 18 orang atau 43,9%. Sedangkan pernyataan 7 mengenai “Guru dapat dengan baik menjalankan tanggung jawab yang telah diberikan” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 1 orang atau 2,4%.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan kolerasi *product moment*.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0.

Kriteria pengujian untuk uji validitas ini adalah :

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,865	0,576	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,819	0,576	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,758	0,576	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,788	0,576	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,865	0,576	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,819	0,576	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,758	0,576	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,865	0,576	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,815	0,576	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,865	0,576	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai lingkungan kerja fisik. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,576). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai lingkungan kerja dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Motivasi Kerja (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,858	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 2	0,936	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 3	0,874	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 4	0,786	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 5	0,783	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 6	0,858	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 7	0,735	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 8	0,836	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 9	0,766	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 10	0,747	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang mengenai motivasi kerja. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} > r_{tabel} (0,576). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai motivasi kerja dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Kinerja Guru (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,806	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 2	0,878	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 3	0,836	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 4	0,836	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 5	0,699	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 6	0,736	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 7	0,806	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 8	0,738	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 9	0,699	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 10	0,673	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 11	0,846	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 12	0,679	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 13	0,584	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 14	0,833	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang mengenai kinerja guru. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,576). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai kinerja guru dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 20.0 diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuesioner digunakan dengan menggunakan *Alpha cronbach.i* :

Tabel 4.11
Hasil uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan	Kesimpulan
Lingkungan Kerja Fisik (X1)	0,941	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Motivasi Kerja (X2)	0,959	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Kinerja Guru (Y)	0,939	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.11 nilai cronbach's alpha sebesar 0,941 untuk variabel Lingkungan Kerja Fisik dengan tingkat reliable tinggi. Nilai 0,959 untuk Motivasi Kerja dengan tingkat reliable sangat tinggi dan nilai 0,939 untuk kinerja Guru dengan tingkat reliable sangat tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Linieritas

Uji Linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.0.

Rumusan hipotesis:

H_0 : model regresi berbentuk linier.

Ha : model regresi tidak berbentuk linier.

Dengan kriteria :

1. Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka Ho diterima, Ha ditolak
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak, Ha diterima

Berikut merupakan hasil dari uji linieritas :

Tabel 4.12
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Simpulan	Keterangan
Lingkungan Kerja Fisik (X1)	0,549	0,05	Sig > Alpha	Linier
Motivasi Kerja (X2)	0,612	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variable Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan kinerja Guru (Y) sebesar 0,549 lebih besar dari 0,05 yang berarti Ho diterima dan nilai signifikansi untuk variabel Motivasi Kerja (X2) dan Kinerja Guru (Y) sebesar 0,612 lebih besar dari 0,05 yang berarti Ho diterima. Hasil nilai signifikansi untuk keseluruhan variable, keseluruhan variable lebih besar dari nilai *Alpha* (0,05) yang berarti data dari populasi tersebut linier.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya.

Kriteria pengujian :

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Lingkungan Kerja Fisik (X1)	0,859	1,164	Tidak Ada Multikolinieritas
Motivasi Kerja (X2)	0,859	1,164	Tidak Ada Multikolinieritas

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Hasil perhitungan Tolerance menunjukkan tidak ada nilai variabel independen yang memiliki nilai Tolerance $> 0,1$ yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen yang nilainya lebih dari 95 persen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki VIF < 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

4.4 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Lingkungan Kerja Fisik (X1), Motivasi Kerja (X2) dan Kinerja Guru (Y). pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.0. Berikut merupakan hasil pengujian regresi berganda :

Tabel 4.14

Hasil Uji Korelasi

Nilai Korelasi (R)	R Square (R²)
0,937	0,879

Sumber : Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,937 artinya tingkat hubungan antara Lingkungan Kerja Fisik (X1), Motivasi Kerja (X2) dan Kinerja Guru (Y) adalah positif kuat. Koefisien determinan R² (R Square) sebesar 0,879 artinya bahwa Kinerja Guru (Y) dipengaruhi oleh antara Lingkungan Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2)

sebesar 0,879 atau 87,9%. Sedangkan sisanya sebesar 12,1% dipengaruhi oleh faktor/variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Regresi

	B	Std.Error
Constanta	1,003	3,515
Lingkungan Kerja Fisik (X1)	0,075	0,094
Motivasi Kerja (X2)	1,274	0,085

Sumber : Data diolah tahun 2022

Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 1,003 + 0,075X_1 + 1,274 X_2$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Guru
a = Konstanta
b = Koefisien Regresi
et = Error trem/ unsur kesalahan
X1 = Lingkungan Kerja Fisik
X2 = Motivasi Kerja

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta a sebesar 1,003 menyatakan bahwa kinerja Guru pada Guru SMK Gajah Mada Bandar Lampung adalah sebesar 1,003 apabila lingkungan kerja dan motivasi kerja bernilai = 0 satuan.
- Koefisien regresi untuk X1= 0,075 menyatakan bahwa setiap penambahan Lingkungan Kerja sebesar satu satuan maka akan menambah kinerja Guru pada Guru SMK Gajah Mada Bandar Lampung sebesar 0,075 satuan.
- Koefisien regresi untuk X2 = 1,274 menyatakan bahwa setiap penambahan motivasi kerja sebesar satu satuan maka akan menambah kinerja guru pada Guru SMK Gajah Mada Bandar Lampung sebesar 1,274 satuan.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak..
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima.

Tabel 4.16

Hasil Uji t

	Signifikansi	Alpha
Lingkungan Kerja Fisik (X1)	0,001	0,05
Motivasi Kerja (X2)	0,000	0,05

Sumber : Data diolah tahun 2022

1. Lingkungan Kerja Fisik (X1) terhadap Kinerja Guru (Y).

H_0 : Lingkungan kerja fisik (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja guru (Y)

H_a : Lingkungan kerja fisik (X1) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y)

Dari tabel 4.16 terlihat pada variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1) bahwa nilai nilai sig 0,001 < 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya Lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kinerja Guru SMK Gajah Mada Bandar Lampung.

2. Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru (Y).

H_0 : Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja guru (Y)

H_a : Motivasi Kerja (X2) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y)

Dari tabel 4.16 terlihat pada variabel Motivasi kerja (X2) bahwa nilai nilai sig 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja Guru SMK Gajah Mada Bandar Lampung.

4.5.2 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara lingkungan kerja fisik (X1) dan motivasi kerja (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja guru (Y).

Ho : Lingkungan kerja fisik (X1) dan motivasi kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja guru (Y)

Ha : Lingkungan kerja fisik (X1) dan motivasi kerja (X2) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y)

Dengan kriteria :

Jika nilai Sig < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima

Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak

Tabel 4.17

Hasil Uji F

Signifikansi	Alpha
0,000	0,05

Sumber : Data diolah tahun 2022

Dari tabel 4.17 terlihat bahwa nilai Sig < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak. Artinya lingkungan kerja fisik (X1) dan motivasi kerja (X2) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) pada Guru SMK Gajah Mada Bandar Lampung.

4.6 Pembahasan

4.6.12 Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan Lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kinerja guru. Ketika lingkungan kerja fisik disuatu tempat sudah tidak lagi kondusif untuk bekerja, maka dapat dipastikan kinerja guru akan

mengalami penurunan. Hal yang paling mungkin dilakukan oleh suatu instansi adalah menjaga tenaga pengajar agar tetap nyaman dengan lingkungan kerja pada instansi tersebut (Sedarmayanti,2017). Dalam penelitian terdahulu oleh Sudarsih (2015) memiliki hasil dimana variable Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru.

4.6.2 Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru. Menurut Hetami dalam Safitri (2013) bahwa Motivasi yang ada di dalam diri guru dapat meningkatkan Kinerjanya, dengan memberikan Motivasi yang akan mendorong guru tersebut untuk lebih meningkatkan Kinerjanya dalam usaha pencapaian tujuan suatu organisasi. Suatu organisasi akan mengalami hambatan dalam pencapaian tujuannya yaitu pencapaian kinerja yang optimal, apabila para guru tidak mempunyai Motivasi dalam melaksanakan pekerjaannya. Dalam penelitian terdahulu oleh Setyawan Kiki (2015) menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Kerja Guru.

4.6.3 Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru. Lingkungan kerja fisik dan motivasi kerja di dalam menjalankan sebuah organisasi sangatlah dibutuhkannya kondisi yang nyaman bagi para pengajarnya untuk dapat meningkatkan kinerjanya dalam suatu instansi, jika instansi berhasil menggabungkan antara kedua hal tersebut, adanya pengaruh akan memberikan dampak baik bagi guru untuk tetap berada dalam instansi tersebut.(Wibowo, 2015). Dalam penelitian terdahulu oleh Jeni Andriani, dkk (2021) menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru.